

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan

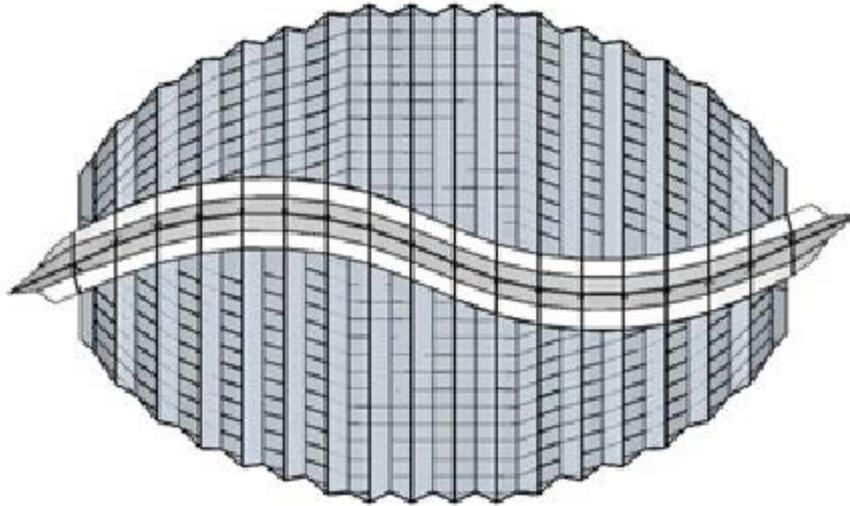
Tujuan utama dibangunnya Gelanggang Olahraga Majalengka ini adalah menjadikan GOR Majalengka ini sebagai sarana untuk menampung minat-minat warga terhadap olahraga. selain itu GOR ini juga akan menjadi sarana untuk berlatih dan bertanding para atlet asal Majalengka agar para atlet asal majalengka ini lebih berprestasi lagi dan dapat mengharumkan nama Majalengka. Dengan seringnya pertandingan yang dilaksanakan di GOR ini maka akan menarik warga lainnya untuk menyaksikan pertandingan tersebut. Maka dengan demikian GOR ini harus menjadi tempat yang nyaman baik itu untuk atlet maupun bagi para penonton.

Untuk mewujudkan GOR yang nyaman konsep rancangan dari GOR ini adalah menerapkan konsep lokal. penerjemahannya dengan mengguakan bentuk-bentuk traditional Sunda. Salah satunya dan yang paling utama adalah bentuk atap yang diambil dari bentuk atap tradisional Jawa Barat yaitu julang ngapak.



Gambar 5.1 Konsep Bentuk Atap

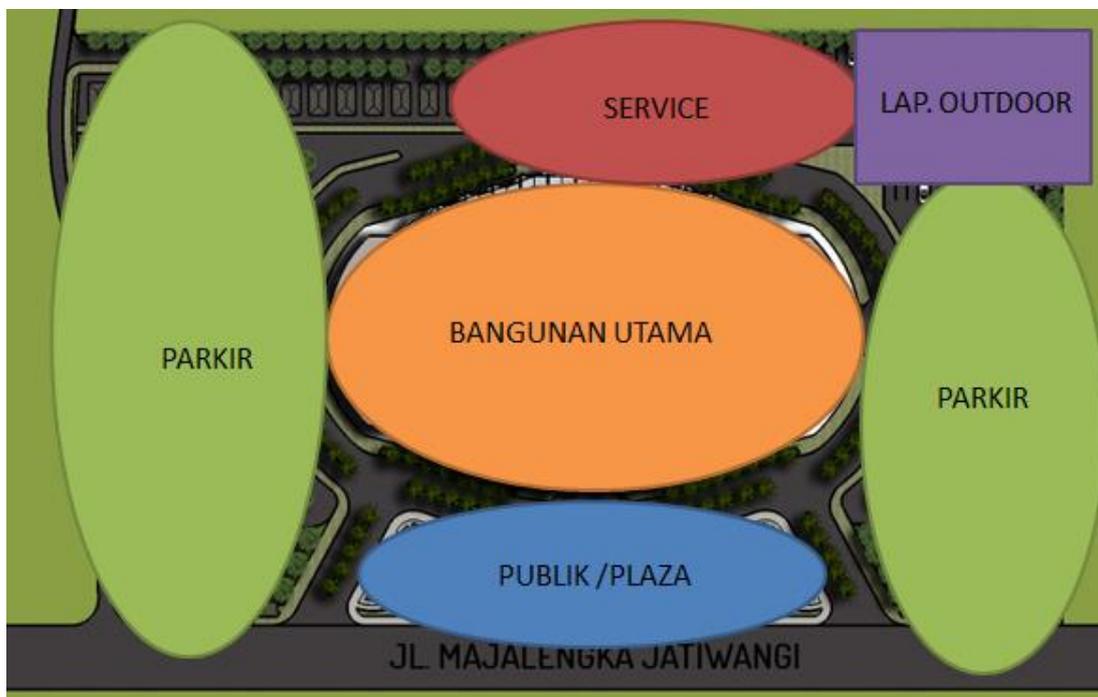
Bentuk atap tersebut dibentuk lebih dinamis agar dapat memunculkan esensi olahraganya. selain itu bentuk atap yang dinamis ini juga agar dapat mengalirkan angin yang menerpa bangunan sehingga bangunan tidak terlalu terpengaruh dengan terpaan angin.



Gambar 5.2 Konsep Bentuk Tampak Atas

5.2 Konsep Tapak

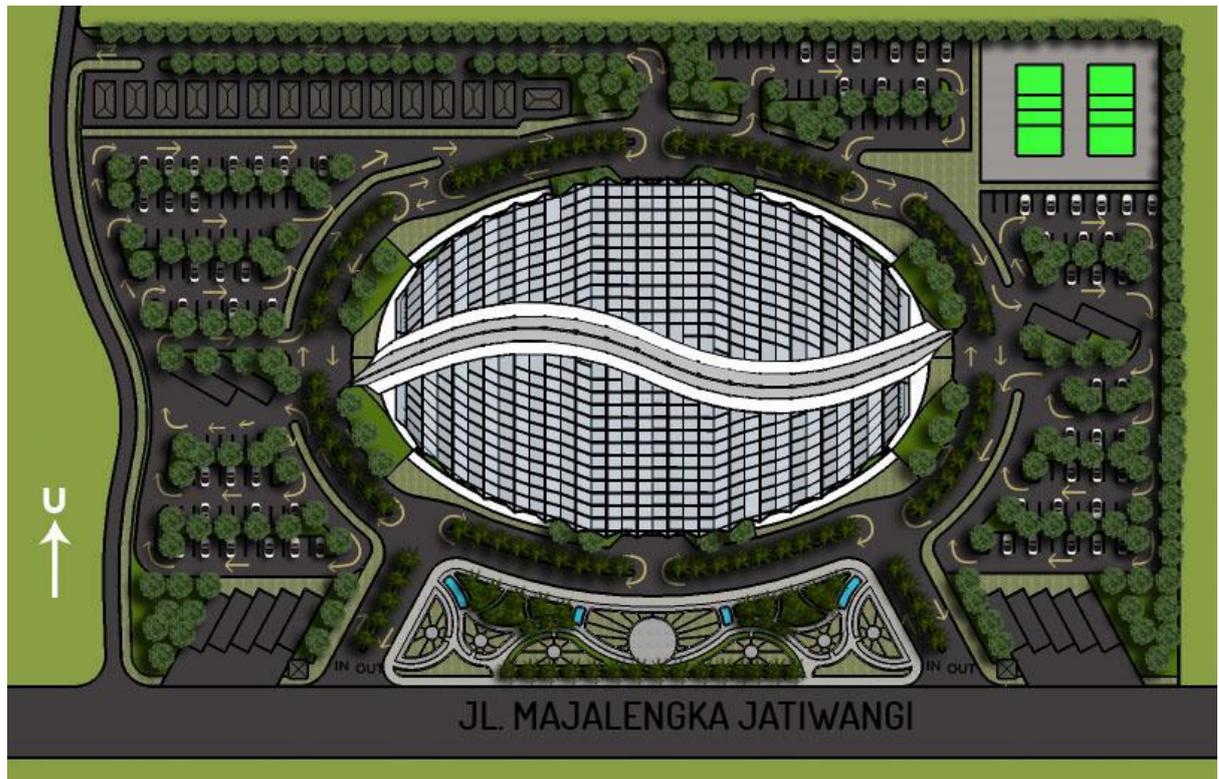
Konsep tapak dari GOR ini ada memebagi beberapa zona agar tidak terjadi persilangan zona. Zona-zona yang ada pada GOR ini adalah sebagai berikut : Bangunana Utama, Parkir, Plaza/Publik, Lap. Outdoor dan service.



Gambar 5.3 Konsep Tapak

5.3 Orientasi

Bangunan ini memiliki orientasi dengan bagian panjang bangunan berada di bagian utara-selatan, dan bagian pendek berada di bagian barat-timur. Orientasi ini dipilih agar panas matahari yang berasal dari bagian timur-barat hanya mempengaruhi bangunan di bagian kecil saja sehingga panas yang di harilkan matahari tidak terlalu berpengaruh kepada bangunan.



Gambar 5.4 Konsep Orientasi

5.4 Pencapaian

Pencapaian menuju site ini berada di dua bagian, bagian utama berada di jalan Jl. Majalengka Jatiwangi, dan yang kedua di jalan kecil yang berada di samping site. Bagian utama ini ada dua akses yang digunakan oleh pengendara beroda empat atau lebih, dan para pejalan kaki. Dan akses servis yang berada di jalan kecil yang berada di samping site ini digunakan oleh pengguna kendaraan beroda dua dan kendaraan servis.



Gambar 5.5 Kosep Pencapaian

5.5 Sirkulasi

Sirkulasi ini dibagi atas beberapa bagian diantaranya : VIP, pemain, penonton, dan servis. sirkulasi ini dipisahkan agar tidak tertadi persilangan sirkulasi.



Gambar 5.6 Kosep Sirkulasi

5.6 Parkir

Parkir pada GOR ini dibagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya :

a. Parkir pengunjung

parkir pengunjung ini berjumlah 200 parkir mobil yang dimana jumlah ini telah disesuaikan dengan jumlah kapasitas penonton pada GOR ini yang berjumlah 3000 penonton.

b. Parkir Pemain

c. Parkir motor

d. Parkir bis

e. Parkir servis



Gambar 5.7 Kosep Parkir

5.7 Perkerasan

Terdapat beberapa jenis perkerasi pada site ini diataranya,

a. Grass Block yang digunakan untuk trotoar pejalan kaki agar tetap dapat meresap air.

b. Paving Block yang digunakan ada area Plaza

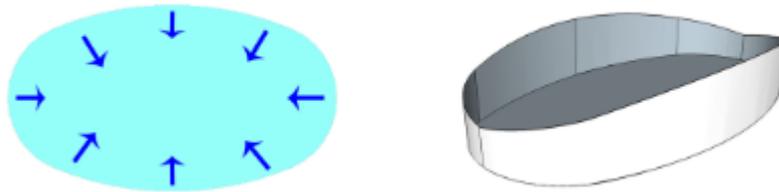
c. Aspal digunakan pada jalan yang digunakan untuk kendaraan

5.8 Vegetasi

Vegeasi yang terdapa pada GOR ini memiliki beberapa fungsi. diantaranya. fungsi sebagai penunjuk jalan, peneduh yang digunakan di parkir, dan pembatas yang digunakan di bagian samping-samping site.

5.9 Massa Bangunan

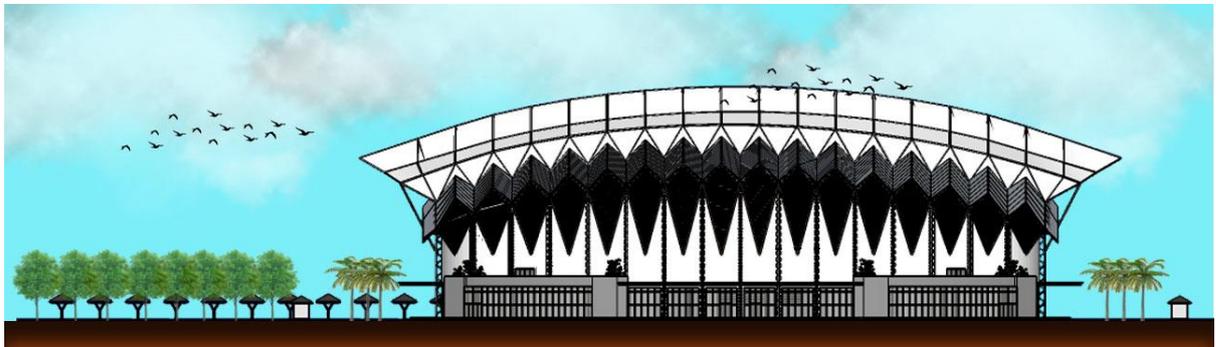
Bentuk bangunan ini mementingkan orientasi dari penonton terhadap lapangan. sehingga penonton memiliki pandangan yang jelas terhadap lapangan. maka brntuk yang diambil adalah bentuk elips.



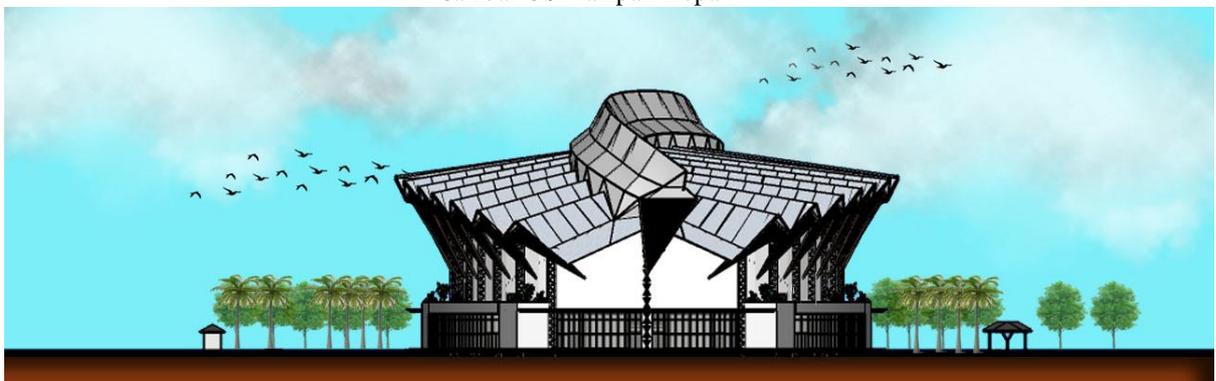
Gambar 5.8 Massa Bangunan

5.10 Fasade Bangunan

Fasade dari Gor ini menampilkan talang-talang untuk menyalurkan air hujan dari atap bangunan kebawah. talang-talang ini ini di bentuk segitiga agar selaras dengan atapnya yang terdiri dari lipatan-lipatan yang benbentuk segitiga.



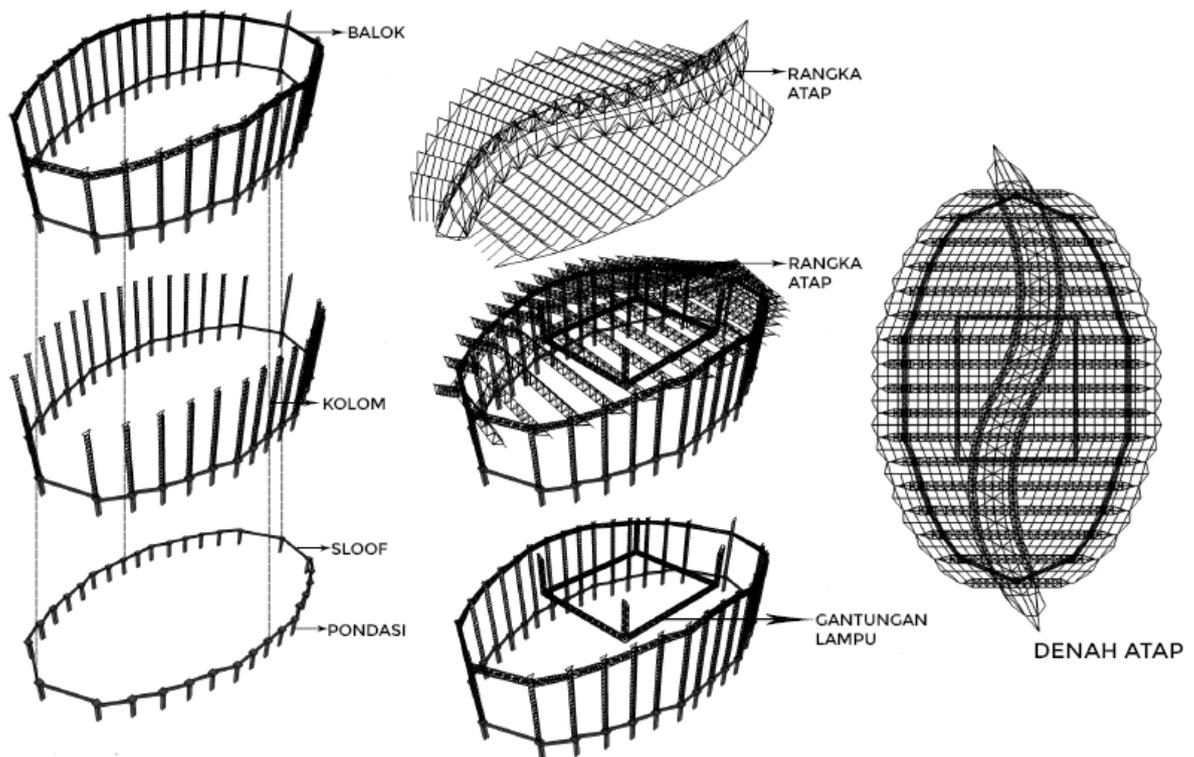
Gambar 5.9 Tampak Depan



Gambar 5.10 Tampak Samping

5.11 Struktur

Struktur pada GOR ini merupakan point utama karena GOR ini mengambil Tema Struktur Sebagai Elemen Estetik. Maka Struktur yang dipilih ini merupakan struktur yang bisa menginterpretasikan tema yang dipilih. Maka Sistem Struktur yang digunakan adalah Struktur Bentang Lebar *Space Truss* Struktur ini dipilih karena memiliki beban yang ringan serta dapat dibentuk menjadi berbagai bentuk.



Gambar 5.11 Sistem Struktur

5.12 Utilitas

Perletakan lampu dan pemilihan lampu selain untuk berfungsi sebagai sumber penerangan juga dapat berfungsi sebagai elemen etetis pada interior yang disesuaikan dengan, perletakan harus sesuai dengan pola langit-langit, penunjang konfigurasi estetis pada langit-langit (lampu, alarm, detector, dll), menunjang konsep estetis ruang/bangunan, dan lain-lain (Triyadi, Harapan 2015, Hal. 25).

Berdasarkan teori diatas maka pada perancangan GOR ini lampu bukan hanya berfungsi sebagai penerangan saja, namun juga berfungsi sebagai

elemen estetis dan disesuaikan dengan perangkat lainnya seperti speaker, alarm dll.

Pada perancangan ini jenis lampu yang digunakan adalah lampu LED (light emitting Diode), lampu ini dipilih karena memiliki beberapa keuntungan seperti . Lumen per watt tinggi, warna dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanpa menambah filter sehingga menghemat biaya, ukuran kecil > 2 mm² bila digabungkan tidak memerlukan banyak tempat, dapat diaplikasikan lebih praktis, dapat dihidup matikan dengan cepat, dalam oprasional menghidupkan dan mematikan tidak mengurangi umur, mudah dipasang dimmer, mati perlahan-lahan tidak mendadak, berumur panjang 35.000-50.000 jam, tahan goncangan, dapat difokuskan dengan mudah tanpa tambahan alat, tidak mengandung merkuri sehingga lebih ramah lingkungan, soket lampu led sama dengan yang lain, dan hemat biaya perawatan (Triyadi, Harapan 2015, Hal. 45).

5.13 Lift

Lift memiliki fungsi fungsi yang berbeda-beda seperti, Lift penumpang untuk mangangkut Orang/Manusia, Lift barang untung mengangkut barang, Lift pasien untu orang sakit biasanya terdapat di rumah sakit, Lift kebakaran untuk mengangkut petugas kebakaran, dan lift penyandang cacat untuk kuhsus penyandang cacat. (Harapan, Triyadi 2015, Hal. 22)

Lift yang terdapat pada Gor ini adalah lift untuk penyandang cacat, karena pada gor ini tidak hanya diperuntukan bagi orang-normal saja namun juga diperuntukan bagi penyandang cacat, sehingga pada gor ini terdapat lift yang dapat digunakan penonton difable untuk naik ke tribun khusus penonton.